

LITERASI KEUANGAN BAGI SANTRI DI PANTI ASUHAN PUTRI 'AISYIYAH MUHAMMADIYAH RIAU

**Rian Rahmat Ramadhan*, Bakaruddin, Hammam Zaki, Dwi Hastuti,
Hichmaed Tachta Hinggo S, Ikhsal Akhmad, Yuslim, Rahmi Hidayati**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

*E-mail: rianrahmatramadhan@umri.ac.id

Article history

Received: 3 Mei 2024

Revised: 25 Juni 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Abstrak

Melihat pentingnya literasi keuangan bagi setiap individu, maka kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi santri panti asuhan menjadi sangat relevan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan, seperti menabung, mengelola pengeluaran, serta pentingnya investasi sejak dini. Dengan demikian, santri panti asuhan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu membangun kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan tersebut adalah: (1). Santri memahami literasi keuangan (2). Literasi keuangan harus dimiliki santri untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan. (3). Pengabdian keberlanjutan harus dilakukan sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan baik bagi dosen selaku pengabdian maupun santri sebagai mitra.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Santri

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari utang yang tidak perlu, serta merencanakan masa depan yang lebih baik secara finansial.

Di Indonesia, literasi keuangan masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada level yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Kondisi ini semakin memperihatinkan ketika kita melihat kelompok-kelompok yang kurang beruntung, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Santri di panti asuhan sering kali tidak mendapatkan akses yang memadai terhadap pendidikan keuangan. Padahal, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sangat penting bagi mereka untuk bisa mandiri dan sukses di masa depan.

Melihat pentingnya literasi keuangan bagi setiap individu, maka kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi santri panti asuhan menjadi sangat relevan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan, seperti menabung, mengelola pengeluaran, serta pentingnya investasi sejak dini. Dengan demikian, santri panti asuhan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu membangun kehidupan yang lebih baik.

Selain itu, literasi keuangan juga memiliki peran penting dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai tentang keuangan, santri panti asuhan dapat belajar untuk mengelola sumber daya yang terbatas secara lebih efektif. Mereka juga dapat memahami pentingnya bekerja keras, berhemat, dan membuat perencanaan keuangan yang matang, sehingga dapat mencapai kemandirian finansial di masa depan.

Pentingnya literasi keuangan semakin terasa di era digital saat ini, di mana transaksi keuangan dan informasi finansial semakin mudah diakses melalui teknologi. Santri panti asuhan perlu dibekali dengan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) secara bijak, sehingga dapat terhindar dari risiko penipuan dan kesalahan dalam mengelola keuangan (Umuri et al., 2023), (Mukhibad et al., 2023) (Ningsih et al., 2023), (Fikri et al., 2022)

Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada santri panti asuhan, bahwa mereka memiliki potensi yang sama untuk meraih kesuksesan finansial seperti halnya anak-anak lain yang memiliki latar belakang yang lebih baik. Dengan pendidikan dan dukungan yang tepat, mereka dapat mengatasi keterbatasan dan meraih mimpi-mimpi mereka.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Muhammadiyah Riau pada hari Kamis, 6 April 2024. Terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diantaranya adalah:

1. Pemaparan materi
Metode ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi langsung kepada santri.
2. Diskusi
Metode selanjutnya adalah diskusi tentang materi pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil Pemaparan Materi

Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi mengenai:

1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan
2. Investasi
3. Tabungan
4. Asuransi

b. Foto Kegiatan





Gambar 1.
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan tersebut adalah:

1. Santri memahami literasi keuangan
2. Literasi keuangan harus dimiliki santri untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan
3. Pengabdian keberlanjutan harus dilakukan sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan baik bagi dosen selaku pengabdian maupun santri sebagai mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, K., Rahma, Y. A., Rahfitra, A. A., & Rahayu, S. S. (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Melalui Gerakan Literasi Membaca di SDN 02 Desa Sri Gading. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4153>
- Mukhibad, H., Nurkhin, A., & Jayanto, P. Y. (2023). Literasi Keuangan Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Assalafi di Kota Semarang. *Jurnal Implementasi*, 3(1), 5–10. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/345>
- Ningsih, A. S., Kamal, U., Fibrianti, N., & ... (2023). Literasi Keuangan Digital dalam Aspek Hukum Bagi Santri Pondok Pesantren As Shodiqiyah Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 3427–3432. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1799%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1799/1236>
- Umuri, K., Haris Riyaldi, M., Nizam, A., Syahriyal, Sartiyah, Amri, Ikhsan, Sari, N., & Muhammad Syahrizal, T. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Santri Pesantren Tradisional Aceh. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 331–345. <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.20368>